

mencakup hukum (syariah) yang bersumber dari aqidah Islam. Dengan demikian, sistem ekonomi Islam menciptakan landasan yang kokoh berdasarkan prinsip-prinsip ajaran Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif melalui wawancara mendalam (*indepth interview*). Definisi penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor dalam Solihin (2021) adalah suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati.⁵⁵

Pendekatan yang diterapkan dalam pengumpulan dan penyusunan informasi adalah pendekatan antropologis. Pendekatan ini dipilih untuk menggali informasi secara terperinci dan akurat tentang kebiasaan perempuan Pedagang Kelontong.⁵⁶ Esterberg dalam Sugiyono (2012) mengemukakan bahwa tujuan dari wawancara mendalam adalah untuk menemukan masalah secara lebih terbuka serta memahami kondisi perempuan yang bekerja di dalam rumah tangganya.⁵⁷

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sumberagung, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri, karena sebagian besar perempuan di wilayah tersebut berperan sebagai pedagang kelontong.

C. Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

⁵⁵ Solihin, E. (2021). Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan.

⁵⁶ Marzali, A. (2015). *Antropologi & Kebijakan Publik*. Prenada Media.

⁵⁷ Hasibuan, S. J., Kadir, A., & Nasution, M. H. T. (2018). Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018. *Perspektif*, 7(1), 1-5.

1. Data Primer

Data primer diperoleh secara langsung dari sumber utama penelitian, yaitu perempuan pedagang kelontong di Desa Sumberagung, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Dalam hal ini, peneliti memilih informan berdasarkan tujuan, kriteria khusus, dan karakteristik yang diinginkan. Peneliti menggunakan kriteria berikut untuk memilih pedagang kelontong perempuan di Desa Sumberagung sebagai informan, antara lain :

- a) Berpengalaman minimal 10 tahun sebagai Pedagang Kelontong.

Pedagang dengan pengalaman minimal 10 tahun memiliki pemahaman mendalam tentang operasional toko kelontong, termasuk strategi penjualan, pengelolaan keuangan, dan interaksi dengan pelanggan. Pemahaman ini penting untuk menggali peran mereka dalam meningkatkan ekonomi keluarga secara komprehensif.

- b) Berstatus menikah dan memiliki anak.

Pedagang perempuan yang berstatus menikah dan memiliki anak seringkali memiliki tanggung jawab ganda dan manajemen waktu yang baik dalam mengurus rumah tangga dan menjalankan usaha. Peneliti dapat menggali bagaimana mereka menyeimbangkan peran ini dan strategi mereka dalam mengoptimalkan kontribusi mereka terhadap ekonomi keluarga.

- c) Menghasilkan pendapatan utama dari usaha toko kelontong.

Memilih pedagang dengan pendapatan utama menunjukkan komitmen dan dedikasi mereka terhadap usaha mereka. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam tentang motivasi, strategi, dan tantangan yang mereka hadapi dalam mencapai tujuan ekonomi mereka.

Pemilihan informan dengan kriteria tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi yang relevan, akurat dan mendalam mengenai peran, pengalaman serta strategi perempuan pedagang kelontong di Desa Sumberagung Kecamatan Wates.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai sumber seperti jurnal, artikel, buku, dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data valid, peneliti menerapkan tiga metode penelitian.

1. Wawancara Interaktif

Wawancara adalah interaksi antara dua pihak yang saling tanya jawab untuk memperoleh data. Peneliti mewawancarai para perempuan pedagang kelontong di Desa Sumberagung kecamatan Wates kabupaten Kediri

2. Metode Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan data dengan mengamati dan mencatat aktivitas sehari-hari dari perempuan pedagang kelontong di lokasi yang sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menggambarkan informasi lebih lanjut melalui pengambilan foto yang melibatkan usaha perempuan pedagang kelontong di Desa Sumberagung, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

E. Teknik Analisa Data

Analisis data melibatkan tiga langkah utama, yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan

1. Reduksi data. Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memilih poin penting, serta menghapus yang tidak relevan untuk menyederhanakan data lapangan.
2. Paparan data. Paparan data melibatkan penyusunan informasi agar mudah ditarik kesimpulan dan memberikan gambaran menyeluruh dari data.
3. Kesimpulan. Dengan merumuskan temuan berdasarkan data yang telah diolah. Kesimpulan bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak

didukung oleh bukti kuat, sesuai dengan pandangan Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif.⁵⁸

F. Uji keabsahan data

Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

1. Ketekunan dan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan teliti terhadap peran perempuan sebagai pedagang kelontong di Desa Sumberagung, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri. Langkah ini bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang relevan.⁵⁹

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik uji keabsahan data yang memanfaatkan data eksternal sebagai pembanding. Teknik triangulasi memiliki empat jenis, yaitu:

- a. Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa data dari berbagai sumber guna meningkatkan kredibilitas.
- b. Triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan melihat data dari sumber yang sama, namun dengan menggunakan teknik yang berbeda untuk memperkaya informasi.
- c. Triangulasi waktu. Triangulasi waktu dilakukan dengan melakukan wawancara, observasi, dokumentasi, atau kuesioner dalam waktu yang berbeda untuk mengamati konsistensi data.
- d. Triangulasi penyidik. triangulasi penyidik melibatkan pengamat lain untuk memverifikasi kepercayaan data.⁶⁰

Dengan menerapkan teknik triangulasi, peneliti dapat membandingkan data dengan cara dan waktu yang berbeda guna menguji

⁵⁸ Data, A. (2014). Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*, 4(2), 11.

⁵⁹ Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. *Jogjakarta: Ar-Ruzz Media*, 61, 177-181.

⁶⁰ Prastowo, A. (2011). Metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian. *Jogjakarta: Ar-ruzz media*, 43.

keabsahan data mengenai "*Peran Perempuan Pedagang Kelontong dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Perspektif: Ekonomi Islam (Studi di Desa Sumberagung Kecamatan Wates Kabupaten Kediri)*".

G. Tahap-Tahap Dalam Penelitian

Penelitian melibatkan beberapa tahap yang perlu diikuti dengan cermat.

1. Tahap penyusunan. Sebelum peneliti terjun ke lapangan, langkah awal yang dilakukan adalah menyusun proposal penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing, mengikuti seminar proposal, mengurus surat izin penelitian, dan memberitahukan lokasi penelitian.
2. Tahap observasi. Peneliti melangkah ke tahap observasi dengan melakukan kunjungan langsung ke lapangan, di mana mereka secara aktif mengamati dan melakukan wawancara untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan.
3. Tahap analisis. Analisis merupakan langkah penting dalam penelitian yang melibatkan organisasi, interpretasi, dan pemeriksaan keabsahan data.
4. Tahap penulisan laporan. Peneliti menyusun laporan penelitian, berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan, dan melakukan perbaikan berdasarkan hasil konsultasi tersebut.